

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan menurut Sugiyono (2013, hlm. 15). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Lexi J. Moleong, 1993, hlm. 3) yang dimaksud pendekatan kualitatif adalah sebagai sebuah prosedur mendasar penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### **B. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi. Menurut Newman (Sukardi, 2013, hlm. 185) analisis isi adalah *“a technique for examining information or content in written or symbolic”*. Yang berarti, suatu teknik untuk mengamati isi informasi dalam tulisan atau simbol. Yang termasuk isi informasi dalam bentuk tulisan atau simbol, antara lain buku, tulisan dan gambar yang erat kaitannya dengan subjek atau objek yang diteliti.

Menurut Fraenkel dan Wallen (2008, hlm. 472) *“content analysis is a technique that enables researchers to study human behavior in an indirect way, through an analysis of their communications”*. Yang berarti, teknik analisa yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung, melalui analisa dari cara mereka berkomunikasi. Dengan demikian teori ini dapat digunakan oleh peneliti untuk menganalisis perilaku manusia yakni melalui buku teks cerita rakyat nusantara.

**PGSD UPI Kampus Serang**

## C. Teknik Penelitian

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, karena tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data di sini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2012) *In most tradition of qualitative reasearch, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief*

Teknik dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan dengan cerita rakyat, bahan pembelajaran dan unsur yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut.

### 2. Analisis data

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 336) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”.

#### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data yang dilakukan adalah dengan studi dokumntasi karena sumber yang banyak. Hal ini dilakukan untuk dapat menelaah mana data yang perlu dan tidak perlu. Sehingga dapat mempermudah proses penelitian berikutnya.

#### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan penyajian terhadap data sehingga data tersebut dapat disajikan menurut unsur intrinsik yang ditemukan dalam *Cerita Rakyat Nusantara*.

c. *Conclusion Drawing*/ verifikasi

Data akan dijelaskan secara detail. Peneliti akan mendeskripsikan data yang terdapat dalam *Cerita Rakyat Nusantara*. Dengan menemukan makna dalam penelitian ini yaitu hasil analisis dari *Cerita Rakyat Nusantara* maka akan dijadikan bahan pembelajaran drama yang sesuai setelah dilakukan analisis.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Nasution (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 306) mengatakan “dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama”. Karena untuk mengetahui dan menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat nusantara tersebut hanya dapat dilakukan oleh manusia dan manusia tersebut adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif disini sebagai *human instrumen*, maka dengan itu peneliti harus memiliki bekal wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dimana peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono, 2014, hlm. 306). Peneliti sebagai instrumen melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen dengan dibantu oleh alat pengumpulan data berikut:

### 3.1. Pedoman Analisis Dokumentasi

No.	Dokumen yang diamati	Poin-poin yang diamati
1.	Buku cerita rakyat nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah percakapan yang terdapat dalam cerita.</li> <li>• Menentukan tema dalam cerita.</li> <li>• Menentukan plot/ alur.</li> <li>• Menentukan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.</li> <li>• Menentukan latar dalam cerita.</li> <li>• Menentukan moral yang terkandung dalam cerita.</li> <li>• Mengelompokkan unsur intrinsik dalam cerita.</li> </ul>

Diadaptasi dari Nugiyantoro (2015, hlm. 113)

#### E. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Februari 2017 sampai dengan Mei 2017.

#### F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah analisis unsur intrinsik dalam cerita rakyat nusantara.

#### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

**PGSD UPI Kampus Serang**

*ILMA AGNIA NOOR WIJAYADI, 2017*

*ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM CERITA RAKYAT NUSANTARA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN DRAMA BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Menemukan pokok bahasan penelitian.
3. Menemukan judul penelitian.
4. Konsultasi judul dengan dosen pembimbing.
5. Mengajukan judul yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.
6. Melakukan bimbingan proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
7. Menyusun proposal penelitian.
8. Sidang proposal atau seminar proposal.
9. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai bab satu sampai bab tiga dalam penyusunan laporan penelitian.
10. Melakukan bimbingan dalam melaksanakan penelitian.
11. Melakukan penelitian
12. Menyusun laporan penelitian (skripsi)

